

## HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS *NEARPOD* TERHADAP PEMAHAMAN MATERI MATA KULIAH MENULIS MAHASISWA

Dwi Mulyani<sup>1</sup>, Elvrin Septyanti<sup>2</sup>, Tria Putri Mustika<sup>3</sup>  
Universitas Riau<sup>1</sup>, Universitas Riau<sup>2</sup>, Universitas Riau<sup>3</sup>

Pos-el: dwi.mulyani4242@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>,  
tria.putri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* terhadap pemahaman materi pada mata kuliah menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau. Melalui implementasi pendekatan kuantitatif dan desain korelasional, penelitian dilakukan terhadap 38 mahasiswa kelas 2023 A yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan instrumen tes formatif dan angket, sementara analisis data meliputi uji prasyarat berupa normalitas dan linearitas, serta analisis inferensial melalui regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara media pembelajaran *Nearpod* dengan pemahaman materi, dibuktikan dengan persamaan regresi  $Y = 7,214 + 0,668X1$  dan nilai signifikansi 0,012 ( $<0,05$ ). Koefisien determinasi sebesar 0,578 mengindikasikan bahwa 57,8% variasi pemahaman materi dapat dijelaskan oleh penggunaan *Nearpod*. Efektivitas *Nearpod* tercermin dalam stimulasi berbagai modalitas belajar, peningkatan keterlibatan aktif, dan pemberian pengalaman belajar bermakna melalui fitur interaktif seperti kuis *real-time*, diskusi, dan penyajian materi multimedia. Implementasi *Nearpod* tidak hanya mentransformasi metode penyampaian materi tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan berpusat pada mahasiswa.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, *Nearpod*, Pemahaman Materi.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the relationship between the use of Nearpod-based interactive learning media and the level of material comprehension in writing courses among students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program at the University of Riau. Implementing a quantitative approach with correlational design, the study was conducted on 38 students from class 2023 A selected through purposive sampling technique. Data collection was carried out using formative test instruments and questionnaires, while data analysis included prerequisite tests for normality and linearity, as well as inferential analysis through simple linear regression. The results showed a positive and significant relationship between Nearpod learning media and material comprehension, evidenced by the regression equation  $Y = 7.214 + 0.668X1$  and a significance value of 0.012 ( $<0.05$ ). The coefficient of determination of 0.578 indicates that 57.8% of the variation in material comprehension can be explained by the use of Nearpod. The effectiveness of Nearpod is reflected in the stimulation of various learning modalities, increased active engagement, and provision of meaningful learning experiences through interactive features such as real-time quizzes, discussions, and multimedia material presentation. The implementation of Nearpod not only transforms the method of delivering material but also creates a more dynamic and student-centered learning environment.*

**Keywords:** Learning Media, *Nearpod*, Content Understanding.

## 1. PENDAHULUAN

Dinamika pembelajaran di perguruan tinggi mengalami transformasi signifikan seiring dengan perkembangan teknologi digital dalam bidang pendidikan. Keterampilan menulis, sebagai salah satu kompetensi fundamental dalam pembelajaran bahasa Indonesia, memerlukan perhatian khusus dalam proses akuisisinya. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang proses pemerolehannya paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara dan membaca (Dany, A., Rifan, H., & Suryandari, 2024). Di antara jenis keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis dianggap sebagai keterampilan yang bersifat aktif produktif dan menduduki hierarki yang paling rumit serta kompleks, karena melibatkan proses menuangkan, mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam bentuk tulisan yang sistematis, teratur, dan logis. Keterampilan menulis tidak muncul secara spontan, melainkan membutuhkan latihan berkesinambungan hingga penulis benar-benar memahami substansi tulisannya (Abidin, 2021). Sebagai proses menyampaikan gagasan menggunakan lambang kebahasaan, menulis melibatkan pengembangan model karangan, pengolahan gagasan, penataan kalimat, penggunaan diksi, dan penerapan tanda baca yang tepat (Alwi, 2021). Proses ini merupakan komunikasi berbahasa verbal yang melibatkan empat unsur utama: penulis sebagai penyampai pesan, pesan yang disampaikan, medium berupa simbol bahasa tulis, dan pembaca sebagai penerima pesan (Amalia, Pratama, Pratiwi, & Fujiarti, 2024).

Realitas pembelajaran menulis di lingkungan akademik menunjukkan bahwa banyak mahasiswa kurang menggemari aktivitas ini karena dianggap sulit. Kesulitan ini bersumber dari sifat dasar keterampilan berbahasa itu sendiri yang memerlukan keterlibatan seluruh indra dan proses berpikir yang terstruktur.

Setiap kata dan kalimat harus disusun dengan jelas agar pembaca dapat memahaminya dengan baik, sehingga menulis memerlukan konsentrasi tinggi, kreativitas, dan kecerdasan yang menjadikannya kurang diminati dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya (Fatoni, 2024). Mata kuliah menulis dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau menekankan pada pengembangan keterampilan menulis mahasiswa dalam berbagai konteks. Mata kuliah ini memiliki muatan yang cukup ekstensif, mencakup teori dan praktik penulisan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun, mengorganisasikan, dan menyampaikan ide secara efektif melalui tulisan. Kompleksitas materi ini menuntut adanya media pembelajaran inovatif yang mendorong kemandirian belajar mahasiswa.

Media pembelajaran sebagai instrumen teknologi untuk transmisi informasi pembelajaran memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Perkembangan teknologi pendidikan menghadirkan kesempatan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat menyampaikan informasi secara dinamis dan interaktif, sehingga berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Inovasi media pembelajaran menjadi langkah strategis untuk memberikan pemahaman komprehensif dalam proses pembelajaran mata kuliah menulis. *Nearpod* hadir sebagai solusi aplikasi digital berbasis web yang menyediakan lingkungan belajar interaktif. Platform ini mendukung pembelajaran aktif melalui integrasi materi, kuis, video pembelajaran, dan mekanisme evaluasi yang dapat diakses dengan mudah oleh dosen dan mahasiswa. Keunggulan *Nearpod* terletak pada fitur terstruktur yang memungkinkan dosen

mengintegrasikan berbagai bahan pembelajaran tanpa harus menggunakan beberapa media pembelajaran terpisah.

Penelitian terdahulu menegaskan kelayakan *Nearpod* sebagai media pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan persentase tinggi dari ahli materi dan media dengan kriteria "sangat kuat," serta respon positif dari peserta didik. Hasil belajar pada kelas sampel yang menggunakan *Nearpod* menunjukkan peningkatan signifikan, mengindikasikan efektivitas media ini dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. *Nearpod* menawarkan fleksibilitas akses yang memungkinkan mahasiswa belajar tanpa batasan tempat dan waktu. Aplikasi ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan komprehensif melalui pemanfaatan fitur multimedia, seperti teks, video, gambar, dan kuis interaktif. Kemudahan akses melalui telepon seluler atau laptop menjadikan *Nearpod* pilihan ideal untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran modern.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah menulis, penggunaan media pembelajaran menjadi imperatif untuk penyampaian materi yang efektif dan efisien. Observasi empiris menunjukkan bahwa implementasi *Nearpod* meningkatkan antusiasme mahasiswa dalam proses pembelajaran. Fitur-fitur interaktif seperti kuis, polling, dan simulasi terbukti memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa. Dengan mempertimbangkan urgensi pembaharuan metode pembelajaran, penelitian ini berupaya menganalisis hubungan antara penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* terhadap pemahaman materi mata kuliah menulis pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi

pembelajaran yang relevan dengan tuntutan era digital, sekaligus menawarkan alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mata kuliah menulis.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengeksplorasi keterkaitan antara penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* terhadap pemahaman materi mata kuliah menulis. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan analisis sistematis terhadap fenomena yang diteliti melalui pengukuran data menggunakan teknik statistik (Priadana & Sunarsi, 2021). Penelitian dilaksanakan dengan metode non-eksperimental, di mana peneliti berperan sebagai pengamat tanpa memberikan intervensi langsung, melainkan mengukur hubungan antar variabel yang telah ada (Amin, 2017).

Populasi penelitian meliputi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau angkatan 2023 yang berjumlah 115 mahasiswa, terdistribusi dalam tiga kelas (Supardi, 2016). Pengambilan sampel mengadopsi teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu yang merefleksikan karakteristik representatif. Sampel terpilih adalah mahasiswa kelas 2023 A sebanyak 38 orang, dengan justifikasi bahwa kelas tersebut telah mengimplementasikan media pembelajaran *Nearpod*, memiliki muatan mata kuliah menulis yang sesuai dengan instrumen penelitian, dan tidak termasuk dalam kelas validitas instrumen.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari dua bentuk, yaitu tes formatif dan angket. Tes formatif berupa 50 soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur tingkat kognitif mahasiswa dalam penguasaan materi menulis, mencakup konsep menulis, jenis-jenis tulisan, perencanaan karangan, unsur

mekanik tulisan, paragraf, pola pengembangan, dan wacana. Angket digunakan untuk menganalisis respon mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi *Nearpod* sebagai media pembelajaran, meliputi aspek respon terhadap materi, penyajian media, penyajian materi melalui *Nearpod*, dan suasana kelas.

Instrumen penelitian divalidasi menggunakan analisis Product Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Hasil uji validitas menunjukkan dari 65 butir soal, 50 soal dinyatakan valid (76,92%) yang termasuk dalam kategori tinggi. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, menghasilkan nilai  $r_{11} = 0,80$  yang dikategorikan memiliki reliabilitas tinggi. Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yakni analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif meliputi distribusi frekuensi, nilai rata-rata, variansi, dan standar deviasi. Skor rata-rata dihitung dengan rumus:  $\bar{X} = \sum X/N$ .

Untuk mengonversi skor menjadi nilai digunakan rumus:  $N = (SS/SI) \times 100$ . Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji distribusi normal data, dengan kriteria signifikansi  $> 0,05$  untuk distribusi normal. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui kesesuaian data dengan garis linear, dengan kriteria  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% untuk hubungan linear. Analisis inferensial menggunakan uji regresi linear sederhana untuk memprediksi hubungan antara variabel terikat (Y) pemahaman materi dan variabel bebas (X) media pembelajaran *Nearpod*, dengan rumus:  $Y = a + bX$

Implementasi metode ini diharapkan dapat menghasilkan analisis komprehensif tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* terhadap pemahaman materi mata kuliah menulis

pada mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau dengan durasi delapan bulan (Agustus 2024 - Maret 2025), meliputi tahap penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, dan seminar/ujian sarjana.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1) Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran *Nearpod*

Penilaian media pembelajaran *Nearpod* diukur melalui empat indikator utama: (1) Respon Mahasiswa terhadap Materi Pembelajaran, (2) Respon Mahasiswa terhadap Penyajian Media Pembelajaran, (3) Respon Mahasiswa terhadap Penyajian Materi Pembelajaran melalui Multimedia, dan (4) Respon Mahasiswa terhadap Suasana Kelas. Pengukuran dilakukan secara kuantitatif melalui pemberian skor terhadap persepsi responden. Berdasarkan analisis data, indikator dengan skor tertinggi adalah respon mahasiswa terhadap penyajian materi pembelajaran melalui multimedia dengan total 682 dan rata-rata indikator 3,5. Temuan ini mengindikasikan tingginya apresiasi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* dalam menyajikan materi secara multimedia. Mahasiswa merasakan bahwa penyajian materi melalui format multimedia seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan presentasi digital membantu mereka memahami konten dengan lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Indikator dengan skor terendah adalah respon mahasiswa terhadap suasana kelas dengan nilai 640 dan rata-rata indikator 3,36. Meskipun demikian, skor ini masih tergolong positif, menunjukkan bahwa penggunaan *Nearpod* menciptakan suasana pembelajaran yang cukup kondusif meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan perangkat atau konektivitas jaringan. Dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Rekapitulasi Skor Tertinggi dan Terendah Angket Penilaian *Nearpod***

Variabel	No	Indikator	Jumlah skor indikator	Jumlah butir valid	Rata-rata skor indikator
Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Nearpod</i>	1	Respon mahasiswa terhadap materi pembelajaran	648	5	3,4
	2	Respon mahasiswa terhadap penyajian media pembelajaran	644	5	3,38
	3	Respon mahasiswa terhadap penyajian materi pembelajaran melalui multimedia	682	5	3,5
	4	Respon mahasiswa terhadap suasana kelas	640	5	3,36
<b>Total</b>			2614	20	13,64

**2) Deskripsi Variabel Pemahaman Materi Mahasiswa**

Evaluasi pemahaman materi mahasiswa terhadap mata kuliah menulis dilakukan melalui analisis nilai soal formatif. Data statistik menunjukkan bahwa dari 38 mahasiswa yang diuji, nilai maksimal yang dicapai adalah 94, nilai minimal 62, dengan rata-rata nilai (mean) 84,16. Nilai median sebesar 84 menunjukkan distribusi nilai yang relatif merata, sementara modus pada nilai 86 mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa memperoleh nilai yang tergolong baik. Standar deviasi sebesar 9,214 menggambarkan variasi moderat dalam pencapaian pemahaman mahasiswa. Dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Rangkuman Data Statistik Nilai Soal Formatif**

No	Kelas	N	Nilai Maks	Nilai Minim	Mean	Median	Modus	SD
1.	Sampel	38	94	62	84,16	84	86	9,214

Distribusi frekuensi nilai formatif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (44,8%) berada pada kategori pemahaman tinggi dengan nilai di atas 84, sementara 34,2% mahasiswa berada pada kategori sedang (nilai 76-82), dan hanya

21,1% mahasiswa yang berada pada kategori rendah dengan nilai di bawah 72. Data ini mengindikasikan bahwa implementasi media pembelajaran *Nearpod* berkontribusi positif terhadap pemahaman materi.

**a) Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum melakukan analisis inferensial, dilakukan uji prasyarat meliputi uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data media pembelajaran *Nearpod* dan pemahaman materi berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing 0,071 dan 0,093 (> 0,05). Uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara media pembelajaran *Nearpod* dengan pemahaman materi, dibuktikan dengan nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,636 (> 0,05). Dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4.

**Tabel 3. Uji Normalitas Data**

		X1	X2	Y
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85.99	86.94	81.16
	Std. Deviation	5.784	4.472	9.214
Most Extreme Differences	Absolute	156	130	132
	Positive	102	59	84
	Negative	-156	-130	-132
<b>Test Statistic</b>		156	130	132
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.071c	.102c	.093c

Sumber: SPSS.25

**Tabel 4. Uji Linearitas X1**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig	
Y	(Combined)	1637.386	16	102.337	1.429	.219	
	Between Groups	Linearity	743.198	1	743.198	10.379	.004
	X	Deviation from Linearity	894.188	15	59.613	.833	.636
Within Groups		1503.667	21	71.603			
<b>Total</b>		3141.053	38				

Sumber: SPSS.25

**b) Analisis Inferensial**

Analisis regresi linear dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* terhadap pemahaman materi menulis mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi  $Y = 7,214 + 0,668X1$ , dimana Y adalah pemahaman

materi dan X1 adalah penggunaan media pembelajaran *Nearpod*. Koefisien regresi sebesar 0,668 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan *Nearpod* akan meningkatkan pemahaman materi sebesar 0,668 satuan. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai thitung sebesar 2,658 dengan nilai signifikansi 0,012 ( $< 0,05$ ), mengindikasikan bahwa media pembelajaran *Nearpod* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman materi menulis mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi *Nearpod* dalam pembelajaran mata kuliah menulis efektif memberikan pemahaman mahasiswa terhadap konten pembelajaran, dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Uji t Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.214	28.120		0.257	0.799		
1							
X1	0.668	0.251	0.419	2.658	0.012	.371	2.699
X2	0.356	0.325	0.173	1.097	0.280	.341	2.933

Sumber: SPSS.25

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,578 menunjukkan bahwa 57,8% variasi dalam pemahaman materi menulis dapat dijelaskan oleh penggunaan media pembelajaran *Nearpod*, sementara 42,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan kontribusi substansial *Nearpod* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis di tingkat perguruan tinggi, dapat dilihat tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760a	.578	.544	6.250

Berdasarkan hasil analisis inferensial, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* dengan pemahaman materi mata kuliah menulis mahasiswa diterima. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa

implementasi teknologi pembelajaran interaktif seperti *Nearpod* dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan menulis mahasiswa.

#### Pembahasan

Penelitian ini mengkaji hubungan antara penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* terhadap pemahaman materi pada mata kuliah menulis di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan *Nearpod* terhadap pemahaman materi mahasiswa. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif teoretis dan empiris yang relevan. Dari sudut pandang teoretis, efektivitas *Nearpod* terhadap pemahaman materi dapat dijelaskan melalui paradigma konstruktivisme pembelajaran. Teori konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran optimal terjadi ketika peserta didik terlibat secara aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung dan bermakna (Avrelia, 2022). *Nearpod*, dengan berbagai fitur interaktifnya seperti kuis real-time, polling, dan diskusi, memberikan platform yang memungkinkan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif ini memfasilitasi konstruksi pengetahuan yang lebih mendalam dan bermakna dibandingkan dengan pembelajaran pasif. Selain itu, pendekatan kognitif dalam pembelajaran turut menjelaskan efektivitas *Nearpod*. Teori pemrosesan informasi kognitif menyatakan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika materi disajikan melalui berbagai saluran sensoris yang memudahkan pemrosesan, penyimpanan, dan pengambilan informasi (Maghfur, 2023). *Nearpod* mengintegrasikan elemen visual, audio, dan interaktif dalam penyajian materi, sehingga menstimulasi berbagai modalitas belajar mahasiswa.

Integrasi multimedia ini membantu mengoptimalkan kapasitas memori kerja dan meningkatkan retensi informasi.

Aspek fleksibilitas yang ditawarkan *Nearpod* juga menjadi faktor signifikan terhadap pemahaman materi. Kemampuan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja mengatasi batasan pembelajaran tradisional. Fleksibilitas akses ini memungkinkan mahasiswa mengatur ritme belajar mereka sendiri sesuai dengan preferensi dan kemampuan individual, yang pada gilirannya meningkatkan internalisasi konsep-konsep kunci dalam mata kuliah menulis. Temuan penelitian ini memperoleh dukungan empiris dari beberapa studi terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi, 2012) mengungkapkan bahwa implementasi *Nearpod* dalam konteks pembelajaran meningkatkan angka partisipasi mahasiswa secara signifikan serta memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik melalui presentasi materi yang variatif. Dalam studi tersebut, mahasiswa melaporkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan ketika menggunakan *Nearpod*. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian (Tarigan, 2021) mendemonstrasikan bahwa fitur-fitur interaktif dalam *Nearpod* berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif yang difasilitasi oleh media pembelajaran interaktif memiliki korelasi positif dengan peningkatan performa akademik, termasuk pemahaman materi. Motivasi intrinsik yang tumbuh melalui interaksi dengan media pembelajaran yang menarik menjadi katalisator bagi proses kognitif yang lebih mendalam.

(Mashuri, 2022) dalam penelitiannya memperkuat argumentasi ini dengan menekankan bahwa kombinasi elemen visual, audio, dan interaktivitas dapat memperkuat pemahaman konseptual mahasiswa. Visualisasi materi abstrak menjadi lebih konkret melalui

fitur ilustrasi dinamis yang disediakan *Nearpod*, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep kompleks dalam mata kuliah menulis. Lebih jauh, penelitian (Fisalma, Nura Lele, & Watini, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Nearpod* memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka melalui umpan balik yang cepat dan personal. Umpan balik real-time yang disediakan melalui fitur kuis dan diskusi dalam *Nearpod* memungkinkan mahasiswa untuk segera mengidentifikasi kesalahan dan miskonsepsi, sehingga dapat melakukan perbaikan secara terstruktur. (Feriska Listrianti, Meylan Papatungan, & Rifqotul Amanatil Qowiyah, 2023) memperkuat temuan ini dengan menyoroti kontribusi media interaktif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret dan aplikatif. Dalam konteks mata kuliah menulis, *Nearpod* memfasilitasi latihan praktis dan kolaboratif yang esensial untuk pengembangan keterampilan menulis, seperti organisasi ide, penggunaan bahasa efektif, dan peninjauan kritis.

Berdasarkan temuan penelitian dan dukungan teoretis serta empiris, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* memiliki kontribusi signifikan terhadap pemahaman materi pada mata kuliah menulis di kalangan mahasiswa. Efektivitas ini terwujud melalui stimulasi berbagai modalitas belajar, peningkatan keterlibatan aktif, dan pemberian pengalaman belajar yang bermakna. Dengan koefisien regresi sebesar 0,668, setiap peningkatan dalam penggunaan *Nearpod* berkorelasi dengan peningkatan pemahaman materi secara signifikan. Implementasi *Nearpod* sebagai media pembelajaran interaktif tidak hanya memperbaiki metode penyampaian materi, tetapi juga secara fundamental mentransformasi pengalaman belajar

mahasiswa menjadi lebih dinamis, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya dalam mata kuliah yang menekankan pengembangan keterampilan praktis seperti menulis.

#### 4. SIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* dengan tingkat pemahaman materi pada mata kuliah menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau. Hasil analisis regresi linear dengan persamaan  $Y = 7,214 + 0,668X_1$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,578 mengindikasikan bahwa 57,8% variasi pemahaman materi dapat dijelaskan melalui implementasi *Nearpod*. Efektivitas *Nearpod* tercermin dalam peningkatan keterlibatan aktif mahasiswa yang difasilitasi melalui fitur-fitur interaktif seperti kuis real-time, polling, dan diskusi, serta penyajian materi secara multimedia yang mengakomodasi berbagai gaya belajar. Pengalaman pembelajaran menjadi lebih dinamis dan bermakna melalui kombinasi elemen visual, audio, dan interaktivitas yang menstimulasi proses kognitif mahasiswa.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zaenal. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Metode Mind Mapping. *Sarasvati*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.30742/sv.v3i1.1105>

Alwi, Nurul Maulida. (2021). Sosialisasi Teknik Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Peserta Didik. *Al-Khidmat*, 4(2), 113–120. <https://doi.org/10.15575/jak.v4i2.12>

893

Amalia, Mega, Pratama, Muhamad Virgi, Pratiwi, Niken Ayu, & Fujiarti, Ari. (2024). Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 39–47.

<https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.689>

Amin, Nur Fadilah. (2017). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31.

<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>

Avrelia, Wulandari Elsa. (2022). *Desain dan Uji Coba Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod pada Materi Sistem Periodik Unsur*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dany, A., Rifan, H., & Suryandari, M. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Modern. *Cendekia Pendidikan*, 4(1), 91–100. Retrieved from <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i1.2933>

Fatoni, Mahfud Heru. (2024). *The Important Role of Learning Evaluation for Improving the Quality of Islamic Education: A Literature Study*. 12(2).

Feriska Listrianti, Meylan Paputungan, & Rifqotul Amanatil Qowiyah. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1(5), 188–197. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i5.273>

Fisalma, Yufi, Nura Lele, Nida Yudith, & Watini, Sri. (2024). Implementasi Model Atik Dalam Pengembangan Kemampuan Pencak Silat Merpati

- Putih Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Quba Kembangan Jakarta Barat. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 120–130.
- Maghfur, Bagus Romadhoni. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran Nearpod pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 16(2), 90–103.
- Mashuri, Chamdan. (2022). *Buku Ajar Literasi Digital*. 1–23.
- Priadana, M. Sidik, & Sunarsi, Denok. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Simaniburuk, H., Sihombing, E. L. B., Telaumbanua, S., & Riana, R. (2022). Hubungan Antara Kegelisahan Membaca Dengan Membaca Pemahaman Kelas VII SMPN 7 Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 413-417.
- Subihah, S., Lestiyani, A. P., & Muhyidin, A. (2024). Hubungan Kekerabatan Bahasa Jawa Serang Dan Bugis Bone: Kajian Linguistik Historis Komparatif. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 131-139.
- Supardi. (2016). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Tarigan, Saksi. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781878>
- Wahyudi. (2012). Assesment Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 288–297. <https://doi.org/10.26418/jvip.v2i1.370>.